

**TEKNIK PENYUTRADARAAN EKSPOSITORI BERBASIS *VISUAL
STORYTELLING* DALAM FILM DOKUMENTER “MERAJUT BENANG-
BENANG KEHIDUPAN”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun Oleh :

Muhammad Iqbal Hilmi Anggoro

21.96.2589

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**TEKNIK PENYUTRADARAAN EKSPOSITORI BERBASIS *VISUAL
STORYTELLING* DALAM FILM DOKUMENTER “MERAJUT BENANG-
BENANG KEHIDUPAN”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai gelar Sarjana

Pada program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Muhammad Iqbal Hilmi Anggoro

21.96.2589

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**TEKNIK PENYUTRADARAAN EKSPOSITORI BERBASIS *VISUAL*
STORYTELLING DALAM FILM DOKUMENTER “MERAJUT
BENANG- BENANG KEHIDUPAN”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

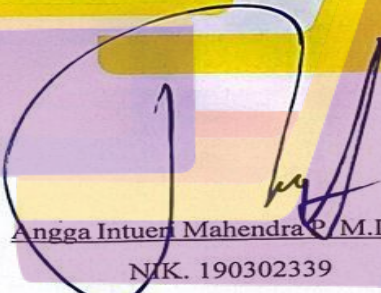
Muhammad Iqbal Hilmi Anggoro

21.96.2589

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 20 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,


Angga Intuen Mahendra P. M.I.Kom

NIK. 190302339

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**TEKNIK PENYUTRADARAAN EKSPOSITORI BERBASIS *VISUAL
STORYTELLING* DALAM FILM DOKUMENTER “MERAJUT BENANG-
BENANG KEHIDUPAN”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Iqbal Hilmi Anggoro

21.96.2589

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 20 Agustus 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Anggun Anindya Sekarningrum, M.I.Kom
NIK. 190302661

Devi Wening Astari, M.I.Kom
190302655

Angga Intueri Mahendra P, S.Sos., M.I.Kom
190302339

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
20 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 17 Agustus 2025



Muhammad Iqbal Hilmi Anggoro

NIM. 21.96.25483

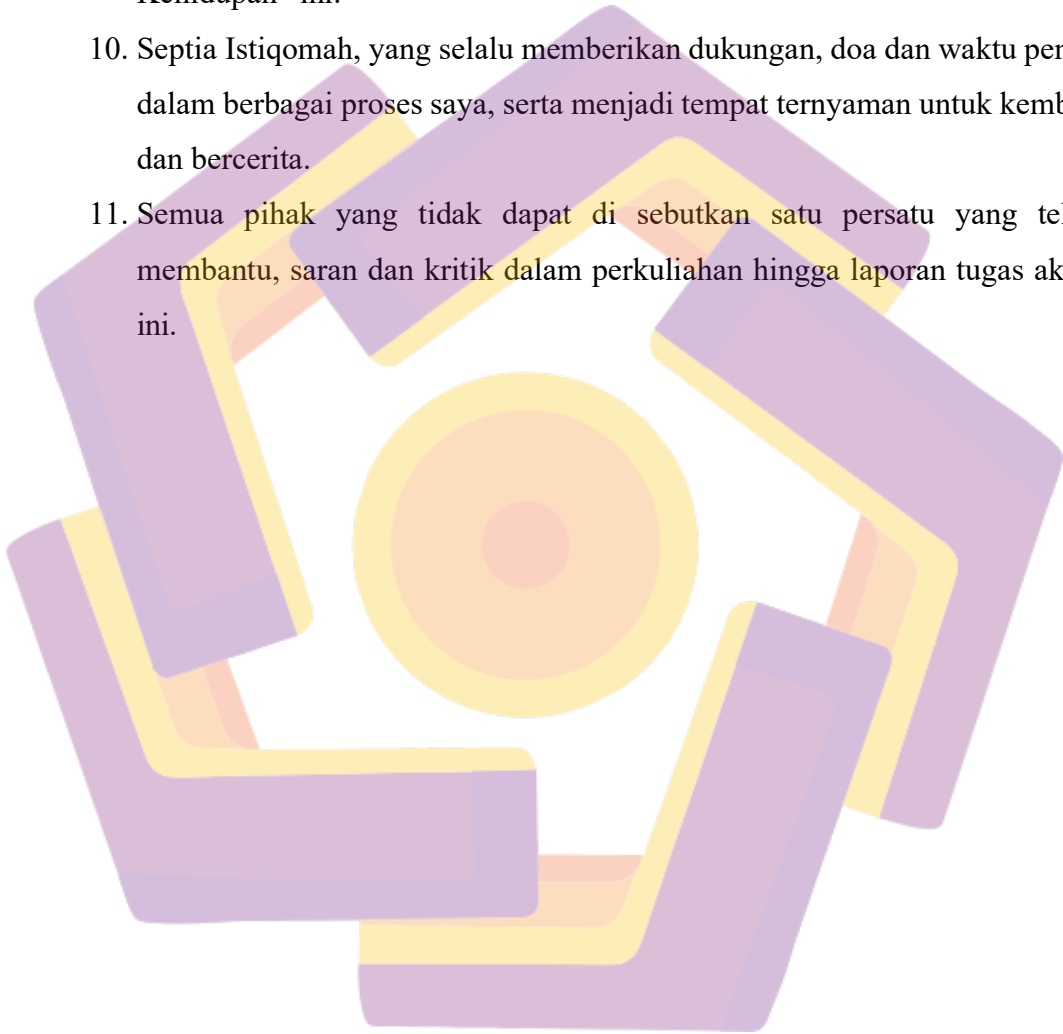
KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Implementasi Teknik Rule of Third Dalam Pembuatan Film Dokumenter “Menyambung Benang-Benang Kehidupan”” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A. selaku Ketua Program Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
4. Angga Intueri Mahendra P, M.I. Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
5. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan usaha serta doa dari awal perkuliahan hingga proses akhir saat ini.
6. Seluruh dosen, staf dan teman teman angkatan 2021 dan keluarga besar Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan kesan pengalaman dan pembelajaran kepada penulis selama berkuliah di Universitas Amikom Yogyakarta
7. Pihak intansi BAPPERIDA dan DISBUDPORAPAR Kabupaten Klaten yang telah bersedia untuk menjadi narasumber

8. SPV Prasojo Ibu Oktavia Rustasari dan juga Owner Lurik Asri Ibu Sri Lestari yang telah bersedia menjadi narasumber.
9. Zulfan Armadhani (Scriptwriter), M Farid Muchlisin (Cameraman/ DOP), Sony Dinu Ahmada (Editor) selaku tim produksi yang telah bekerjasama bersama penulis dalam membuat karya “Merajut Benang-Benang Kehidupan” ini.
10. Septia Istiqomah, yang selalu memberikan dukungan, doa dan waktu penuh dalam berbagai proses saya, serta menjadi tempat ternyaman untuk kembali dan bercerita.
11. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu, saran dan kritik dalam perkuliahan hingga laporan tugas akhir ini.



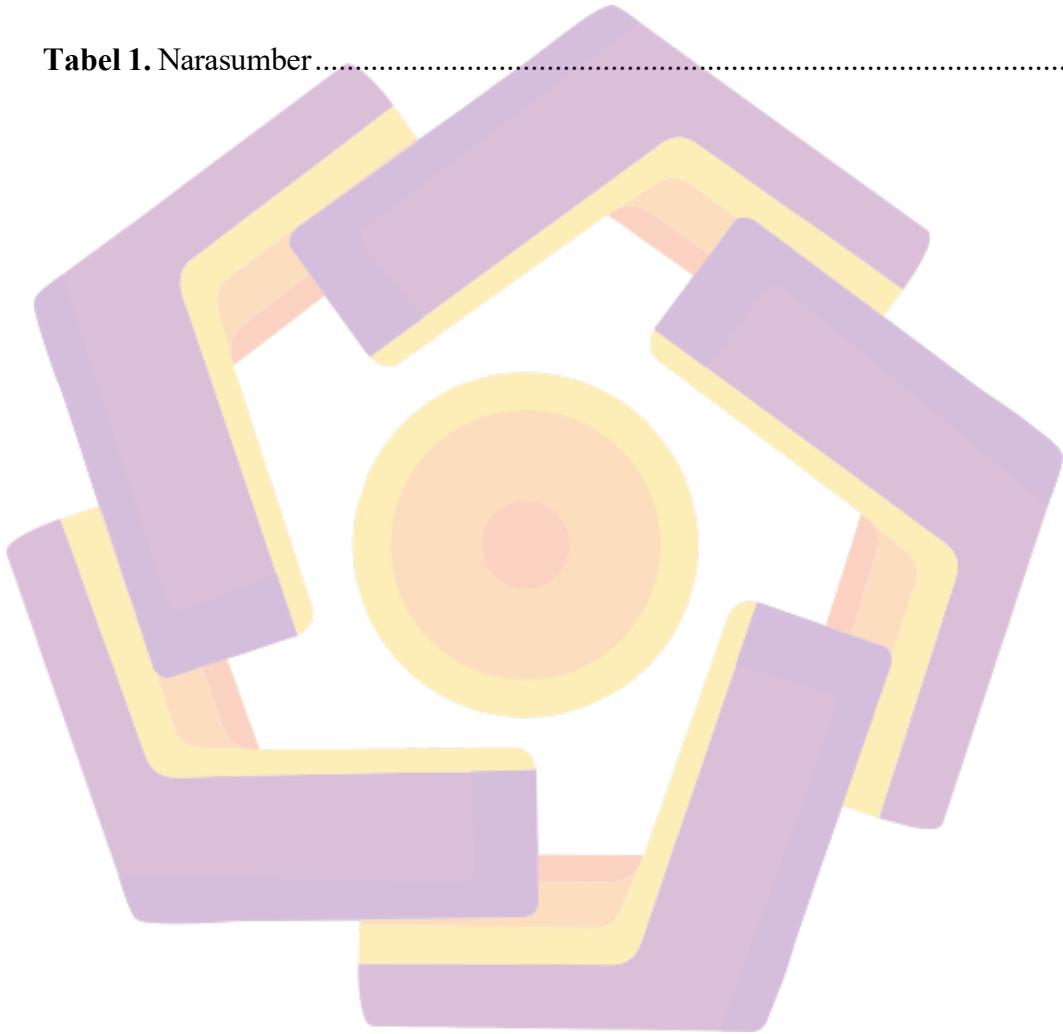
DAFTAR ISI

COVER	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya.....	7
1.2.1 Manfaat Karya Secara Akademis	7
1.2.2 Manfaat Karya Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Referensi Karya Sebelumnya.....	9
2.2 Landasan Teori/ Konsep	13
2.2.1 Film dokumenter	13
2.2.2 Sutradara.....	15
2.2.3 Dokumenter Ekspositori.....	16
2.2.4 <i>Visual Storytelling</i>	17
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....	19
3.1 Riset Dalam Pra Produksi	19
3.2 Deskripsi Karya	21

3.2.1	Deskripsi Dokumenter	21
3.2.2	Format Dokumenter	21
3.2.3	Format Media	22
3.2.4	Durasi Karya.....	22
3.2.5	Isi pesan karya	22
3.2.6	Target audiens.....	23
3.3	Promosi dan Distribusi Karya.....	23
BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA.....		25
4.1	Deskripsi Hasil Karya	25
4.2	Uraian pelaporan tugas.....	25
4.3	Kendala	35
BAB V PENUTUP		37
5.1	Kesimpulan	37
5.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....		40
LAMPIRAN		42

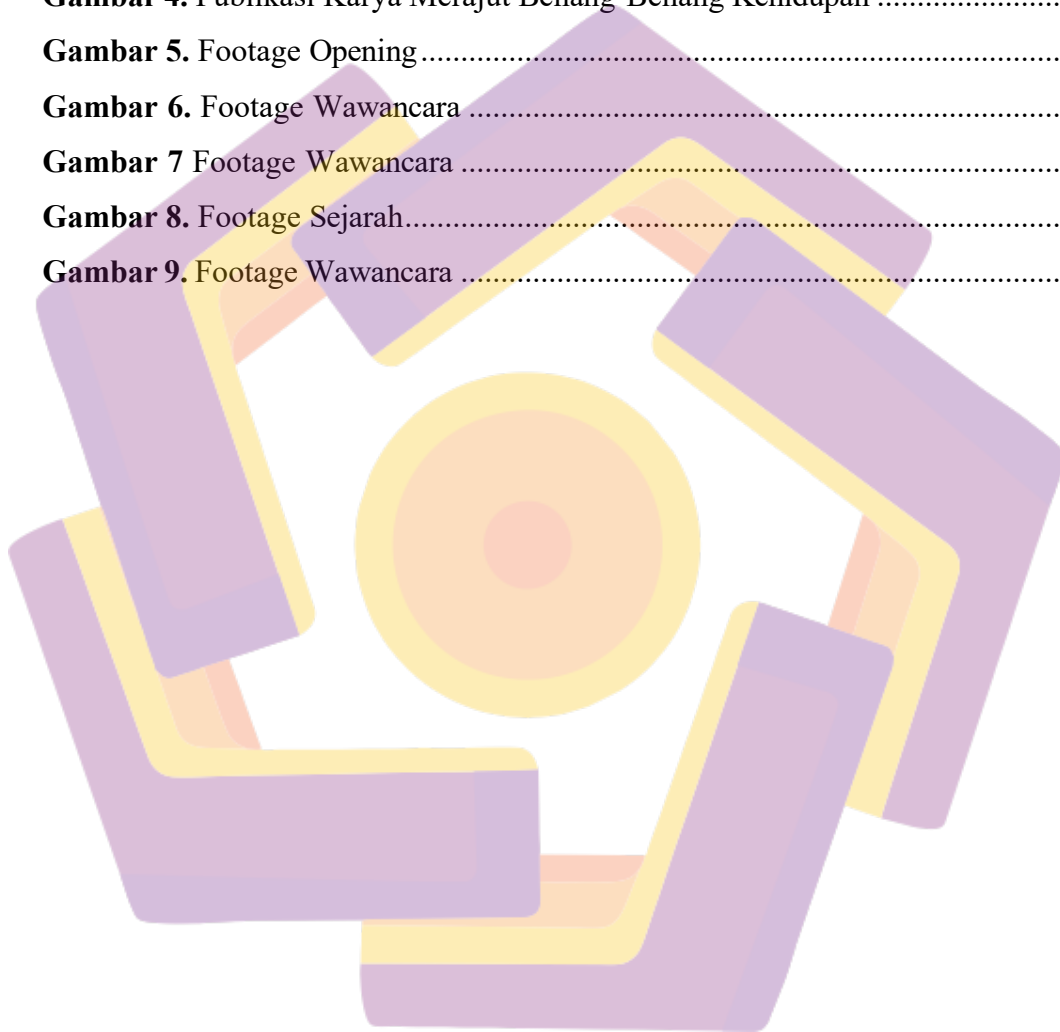
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Narasumber.....	20
---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Film Dokumenter “Pesona Lurik Pedan, Kini Hingga Nanti”	9
Gambar 2. Film Dokumenter “Menjahit Luka”	10
Gambar 3. Film Dokumenter “Sicko”.....	11
Gambar 4. Publikasi Karya Merajut Benang-Benang Kehidupan	31
Gambar 5. Footage Opening	31
Gambar 6. Footage Wawancara	31
Gambar 7 Footage Wawancara	32
Gambar 8. Footage Sejarah.....	32
Gambar 9. Footage Wawancara	33



ABSTRAK

Film dokumenter *Merajut Benang-Benang Kehidupan* mengangkat permasalahan menurunnya minat generasi muda terhadap lurik, kain tradisional khas Klaten yang sarat makna budaya. Sebagai sutradara, penekanan diberikan pada bagaimana membangun narasi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu menggugah kesadaran penonton mengenai pentingnya pelestarian lurik. Teknik *visual storytelling* digunakan untuk menghadirkan cerita secara lebih hidup melalui kombinasi wawancara, observasi, serta visualisasi proses pembuatan lurik. Dengan pendekatan ini, film berupaya menyampaikan pesan bahwa lurik bukan sekadar kain, melainkan identitas budaya yang harus dikenali, dipahami, dan dicintai oleh generasi penerus. Dokumenter ini juga mengajak penonton, khususnya anak muda, untuk melihat lurik dari sudut pandang baru bukan hanya sebagai warisan masa lalu, tetapi sebagai bagian dari kehidupan modern yang dapat terus berkembang.

Kata Kunci : Kain Lurik, Sutradara, *Visual Storytelling*

ABSTRACT

The documentary "Merajut Benang-Benang Kehidupan" (Weaving the Threads of Life) addresses the issue of the younger generation's declining interest in lurik, a traditional Klaten fabric steeped in cultural significance. As director, the emphasis was placed on constructing a narrative that was not only informative but also able to raise the audience's awareness of the importance of lurik preservation. Visual storytelling techniques were used to bring the story to life through a combination of interviews, observations, and visualizations of the lurik-making process. With this approach, the film strives to convey the message that lurik is not just a fabric, but a cultural identity that must be recognized, understood, and loved by future generations. This documentary also invites viewers, especially young people, to see lurik from a new perspective, not just as a legacy of the past, but as part of modern life that can continue to develop.

Keywords: Lurik, Director, Visual Storytelling